



Universitas
Sulawesi Barat

MODUL PRAKTIKUM KOMUNIKASI DASAR KEPERAWATAN

TAHUN 2025



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Disusun Oleh:

**Hermin Husaeni, S.Kep.,
Ns., M.Kep**

**Aco Mursid, S.Kep., Ns.,
M.Kep**



fik.unsulbar@gmail.com



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

No. Dokumen : 21-Modul-Kep-2025

MODUL PRAKTIKUM KOMUNIKASI DASAR KEPERAWATAN

Disusun : Tim Penyusun

(Aco Mursyid, S.Kep., Ns., M.Kep)

Diajukan : Koordinator Mata Kuliah

(Hermin Husaeni, S.Kep., Ns., M.Kep)

Dikendalikan : Koordinator Program Studi

(Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kes)

Disahkan : **Wakil Dekan** Bidang Akademik



(Muhammad Irwan, S.Kep., Ns., M.Kes)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Alamat:Padhang-Phadang Universitas Sulawesi Barat,Email:fik.unsulbar@gmail.com

VISI DAN MISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

a. Visi;

Pada tahun 2040 menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam mengembangkan dan memanfaatkan ilmu teknologi kesehatan untuk memecahkan masalah kesehatan lokal, nasional dan global.

b. Misi;

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdedikasi tinggi dan berakhlak mulia dalam rangka memenuhi tuntutan dan kebutuhan pembangunan
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi di bidang kesehatan
- 3) Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan dalam mewujudkan kesejahteraan dan peradaban yang tinggi
- 4) Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk penerapan dan pengembangan ilmu kesehatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Alamat:Padhang-Phadang Universitas Sulawesi Barat,Email:fik.unsulbar@gmail.com

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

Visi Misi Program Studi memiliki Pencirian yakni **Profesional, Peka Budaya, dan Tanggap Darurat** yang terwujud didalam Visi Misi, yakni;

a. Visi;

Terwujudnya program studi keperawatan yang menghasilkan tenaga keperawatan profesional tanggap darurat dan peka budaya pada tahun 2030 dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

a. Misi;

- 1) Melaksanakan Pendidikan keperawatan profesional yang tanggap darurat dan peka budaya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian yang relevan dengan tantangan pelayanan kesehatan dan keperawatan.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola good governance pada program studi.
- 5) Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk penerapan dan pengembangan ilmu keperawatan

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH S.W.T atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku praktikum komunikasi keperawatan dasar ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat untuk para dosen dalam memberikan bimbingan dan arahan untuk mensukseskan mata kuliah komunikasi keperawatan dasar.

Selamat datang di mata kuliah Komunikasi Dasar Keperawatan. Mata Kuliah ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari konsep komunikasi. Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas.

Semoga Modul praktikum ini mampu membantu dosen selama proses pembelajaran praktikum dan mampu membantu mahasiswa dalam mencapai standart kompetensi perawat Indonesia dalam mata perkuliahan Komunikasi Keperawatan Dasar. Kami mengharapkan masukan guna perbaikan buku ini di masa yang akan datang. Terima kasih.

Majene, Februari 2025

Koordinator Mata Kuliah
Komunikasi Dasar Keperawatan

DAFTAR ISI

Visi Misi Fakultas	i
Visi Misi Program Studi	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Capaian Pembelajaran Lulusan.....	1
Praktikum 1: Konsep Dasar Komunikasi dalam Keperawatan.....	4
Praktikum 2: Komunikasi Sosial Budaya dalam Keperawatan	6
Praktikum 3: Komunikasi Berdasarkan Keyakinan dan Spiritualitas..	8
Praktikum 4: Tren dan Isu Komunikasi Kesehatan	10
Praktikum 5: Simulasi Komunikasi Efektif Keperawatan.....	11
Rubrik Penilaian Praktikum Komunikasi Dasar Keperawatan.....	12
Rubrik Penilaian Praktikum Komunikasi Dasar Keperawatan.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kompetensi inti dalam praktik keperawatan yang berperan penting dalam membangun hubungan terapeutik antara perawat dan klien. Kesalahan komunikasi terbukti menjadi salah satu penyebab utama insiden keselamatan pasien dan rendahnya kualitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, mahasiswa keperawatan perlu dibekali tidak hanya dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan komunikasi yang aplikatif melalui kegiatan praktikum terstruktur.

Praktikum komunikasi dasar keperawatan dirancang untuk melatih mahasiswa mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal, komunikasi terapeutik, komunikasi lintas budaya, serta komunikasi interprofesional sesuai dengan tuntutan praktik keperawatan modern.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<ol style="list-style-type: none">1. CP 12. CP 23. CP 34. CP 45. CP 56. CP 9
Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran komunikasi dasar keperawatan, mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis konsep komunikasi umum dalam membina hubungan interpersonal dengan individu dalam berbagai situasi dan kondisi.2. Menganalisis konsep komunikasi efektif dalam membina hubungan interpersonal3. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi komunikasi4. Menganalisis pengaruh latar belakang sosial budaya dalam berkomunikasi5. Menganalisis pengaruh latar belakang keyakinan dalam berkomunikasi6. Menganalisis trend dan issue dalam komunikasi kesehatan

	<p>7. Mensimulasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya</p>
<p>Deskripsi Singkat</p>	<p>Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula trend dan issue yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep komunikasi secara umum <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian komunikasi b. Komponen komunikasi c. Bentuk komunikasi d. Tujuan dan fungsi komunikasi 2. Jenis – jenis komunikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi verbal <ul style="list-style-type: none"> - Kata dan makna - Pengaruh kata terhadap Tindakan b. Komunikasi nonverbal <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk komunikasi nonverbal - Menafsirkan pesan nonverbal 3. Konsep Komunikasi efektif <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor – faktor yang mempengaruhi komunikasi:

	<ul style="list-style-type: none"> - Kredibilitas pemberi pesan - Isi pesan - Kesesuaian dengan isi pesan - Kejelasan pesan - Kesenambungan dan konsistensi - Saluran - Kapabilitas sasaran <p>b. Komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya (<i>cultural diversity</i>) serta keyakinan</p> <p>c. Komunikasi dalam pelayanan Kesehatan, khususnya komunikasi multidisiplin</p> <p>d. Perspektif, Trend dan isu komunikasi dalam pelayanan Kesehatan</p> <p>e. komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya.</p>
Penilaian	<p>Tugas : 50 %</p> <p>UTS : Role Play 20 %</p> <p>UAS : Role Play 30 %</p>

Praktikum 1: Konsep Dasar Komunikasi dalam Keperawatan

A. Tujuan Pratikum

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar komunikasi umum dan mengaitkannya dengan pembinaan hubungan interpersonal dalam praktik keperawatan.

B. Indikator Pencapaian

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan tujuan komunikasi.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur dan proses komunikasi.
3. Mahasiswa mampu menganalisis model komunikasi dalam konteks keperawatan.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi hambatan komunikasi.

C. Materi Pratikum

1. Faktor internal (emosi, persepsi, sikap, pengetahuan)
2. Faktor eksternal (lingkungan, budaya, sistem pelayanan)
3. Faktor organisasi dan beban kerja

D. Pembahasan Materi

Proses komunikasi keperawatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor internal seperti kondisi emosional, persepsi, dan tingkat pengetahuan perawat maupun klien dapat mempengaruhi interpretasi pesan. Faktor eksternal mencakup lingkungan fisik, kebisingan, serta norma budaya yang berlaku. Selain itu, faktor organisasi seperti beban kerja, struktur tim, dan sistem komunikasi di fasilitas pelayanan kesehatan turut menentukan efektivitas komunikasi. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting agar perawat mampu menyesuaikan strategi komunikasi sesuai situasi yang dihadapi.

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kasus, presentasi

F. Media dan Alat

Lembar kasus, LCD

G. Langkah Kegiatan Pratikum

1. Pendahuluan (10 menit)

2. Kegiatan Inti (70 menit): Diskusi analisis kasus nyata di pelayanan kesehatan.

3. Penutup (20 menit): Presentasi dan umpan balik dosen.

H. Tugas Pratikum

Laporan analisis faktor komunikasi.

I. Evaluasi

Penilaian laporan tertulis.

Praktikum 2: Komunikasi Sosial Budaya dalam Keperawatan

A. Pendahuluan

Keberagaman sosial dan budaya merupakan realitas dalam pelayanan kesehatan. Perawat dituntut memiliki kompetensi komunikasi lintas budaya agar mampu memberikan asuhan keperawatan yang aman, adil, dan bermakna. Praktikum ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami perbedaan nilai, norma, dan kepercayaan klien dalam proses komunikasi.

B. Tujuan Pratikum

Mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan komunikasi keperawatan yang sensitif terhadap latar belakang sosial budaya klien.

C. Indikator Pencapaian

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep budaya dan komunikasi.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan budaya dalam komunikasi.
3. Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi sensitif budaya dalam simulasi.

D. Materi Pratikum

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep budaya dan komunikasi.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan budaya dalam komunikasi.
3. Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi sensitif budaya dalam simulasi.

E. Pembahasan Materi

Budaya merupakan sistem nilai, kepercayaan, dan kebiasaan yang mempengaruhi cara individu berpikir, berperilaku, dan berkomunikasi. Dalam praktik keperawatan, perbedaan latar belakang budaya dapat memengaruhi persepsi klien terhadap kesehatan, penyakit, serta interaksi dengan tenaga kesehatan.

Oleh karena itu, perawat dituntut memiliki sensitivitas dan kompetensi budaya agar mampu memberikan asuhan keperawatan yang holistik, menghargai nilai klien, serta menghindari bias dan stereotip. Komunikasi lintas budaya yang efektif menekankan sikap terbuka, empati, dan kemampuan adaptasi terhadap perbedaan.

Budaya mempengaruhi cara individu memandang kesehatan, penyakit, serta berinteraksi dengan tenaga kesehatan. Konsep *cultural competence* menekankan kesadaran diri, pengetahuan budaya, keterampilan komunikasi, dan sikap menghargai perbedaan (Berman et al., 2021). Dalam keperawatan, komunikasi lintas budaya yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan dan keselamatan pasien.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran meliputi studi kasus, role play, dan diskusi reflektif. Mahasiswa menganalisis kasus komunikasi lintas budaya dan mempraktikkan komunikasi sensitif budaya melalui simulasi.

G. Langkah Kegiatan Pratikum

1. Penutup (20 menit)
2. Kegiatan Inti (70 menit): Analisis kasus komunikasi lintas budaya dan simulasi perawat–klien.
3. Penutup (20 menit): Refleksi dan umpan balik.

H. Tugas Pratikum

Laporan analisis faktor komunikasi.

I. Evaluasi

Presentasi dan penilaian performa simulasi.

Praktikum 3: Komunikasi Berdasarkan Keyakinan dan Spiritualitas

A. Pendahuluan

Spiritualitas dan keyakinan merupakan dimensi penting dalam asuhan keperawatan holistik. Perawat perlu mampu berkomunikasi secara empatik dan etis dengan menghormati nilai serta keyakinan klien.

B. Tujuan Pratikum

Mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan komunikasi keperawatan yang menghormati keyakinan dan nilai spiritual klien.

C. Indikator Pencapaian

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep spiritualitas dan keyakinan.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan spiritual klien.
3. Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang etis dan empatik.

D. Materi Pratikum

1. Konsep spiritualitas dan keyakinan
2. Nilai dan praktik keagamaan klien
3. Etika komunikasi terkait keyakinan

E. Pembahasan Materi

Keyakinan dan spiritualitas merupakan aspek penting dalam kehidupan klien yang dapat mempengaruhi cara individu memaknai kesehatan, penyakit, dan proses penyembuhan. Perawat perlu menghargai dan mengakomodasi keyakinan klien tanpa memaksakan nilai pribadi. Komunikasi yang sensitif terhadap aspek spiritual membantu membangun hubungan terapeutik, meningkatkan kepercayaan, dan mendukung kesejahteraan holistik klien. Etika komunikasi menuntut perawat bersikap netral, menghormati privasi, dan menjaga profesionalisme.

Spiritual care berperan dalam meningkatkan coping dan kesejahteraan klien. Komunikasi yang sensitif spiritual menuntut sikap empati, keterbukaan, dan profesionalisme tanpa memaksakan nilai pribadi (Riley, 2020).

F. Metode Pembelajaran

Diskusi kasus dan simulasi komunikasi berbasis kebutuhan spiritual klien.

G. Langkah Kegiatan Pratikum

1. Pendahuluan (10 menit)

2. Kegiatan Inti (70 menit): Diskusi kasus dan simulasi komunikasi spiritual.

3. Penutup (20 menit): Refleksi dan klarifikasi dosen.

H. Evaluasi

Laporan reflektif.

Praktikum 4: Tren dan Isu Komunikasi Kesehatan

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan kompleksitas sistem pelayanan kesehatan memunculkan tantangan baru dalam komunikasi keperawatan, termasuk komunikasi digital dan keselamatan pasien.

B. Tujuan Pratikum

Mahasiswa mampu menganalisis tren dan isu terkini dalam komunikasi kesehatan dan keperawatan.

C. Indikator Pencapaian

1. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan komunikasi kesehatan
2. Mahasiswa mampu menganalisis isu keselamatan pasien dan komunikasi digital.

D. Materi Pratikum

1. Komunikasi kesehatan Telehealth dan komunikasi digital
2. Keselamatan pasien dan komunikasi
3. Komunikasi interprofesional

E. Pembahasan Materi

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam komunikasi kesehatan, termasuk penggunaan telehealth dan media digital. Di sisi lain, isu keselamatan pasien menuntut komunikasi yang akurat, jelas, dan terkoordinasi antar tenaga kesehatan.

Komunikasi interprofesional menjadi kunci dalam kolaborasi tim kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan. Mahasiswa perlu memahami tren dan isu ini agar siap menghadapi tantangan praktik keperawatan modern.

Komunikasi digital, telehealth, serta komunikasi interprofesional menjadi kompetensi penting perawat modern. WHO (2022) menekankan bahwa komunikasi efektif merupakan kunci dalam pencegahan insiden keselamatan pasien.

F. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok dan presentasi isu komunikasi kesehatan terkini.

G. Langkah Kegiatan Pratikum

1. Pendahuluan (10 menit)
2. Kegiatan Inti (70 menit): Diskusi isu terkini dan presentasi kelompok.
3. Penutup (20 menit): Refleksi dan klarifikasi dosen.

H. Evaluasi

Makalah

Praktikum 5: Simulasi Komunikasi Efektif Keperawatan

A. Pendahuluan

Praktikum ini merupakan integrasi seluruh konsep komunikasi keperawatan yang telah dipelajari. Mahasiswa dilatih untuk menerapkan komunikasi terapeutik secara komprehensif dalam berbagai skenario klinik.

B. Tujuan Pratikum

Mahasiswa mampu mensimulasikan komunikasi efektif dalam berbagai konteks hubungan interpersonal keperawatan.

C. Indikator Pencapaian

1. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan komunikasi kesehatan
2. Mahasiswa mampu menganalisis isu keselamatan pasien dan komunikasi digital.

D. Materi Pratikum

1. Komunikasi terapeutik
2. Komunikasi dengan keluarga
3. Komunikasi tim kesehatan

E. Pembahasan Materi

Simulasi komunikasi efektif bertujuan mengintegrasikan seluruh konsep yang telah dipelajari dalam situasi praktik nyata. Mahasiswa dilatih untuk menerapkan komunikasi terapeutik secara profesional, empatik, dan etis. Kemampuan berkomunikasi dengan keluarga dan tim kesehatan menjadi kompetensi penting untuk mendukung kontinuitas asuhan dan keselamatan pasien. Melalui simulasi, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan praktik klinik. Komunikasi terapeutik membantu meningkatkan hubungan perawat–klien, kepuasan pasien, dan mutu asuhan keperawatan (Arnold & Boggs, 2020).

F. Metode Pembelajaran

Simulasi terintegrasi, OSCE

G. Langkah Kegiatan Pratikum

1. Pendahuluan (10 menit)

2. Kegiatan Inti (70 menit): Simulasi terintegrasi berbagai skenario.

3. Penutup (20 menit): Evaluasi dan umpan balik.

H. Evaluasi

OSCE dan rubrik performa.

**RUBRIK PENILAIAN PRAKTIKUM KOMUNIKASI DASAR
KEPERAWATAN**

A. Rubrik Penilaian Keterampilan Komunikasi

(Digunakan untuk: Role Play, Simulasi, OSCE)

Skala Penilaian 1–4

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO	Aspek yang Dinilai	1 (Sangat Kurang)	2 (Kurang)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Pembukaan komunikasi	Tidak memberi salam & perkenalan	Salam/perkenalan tidak jelas	Salam dan perkenalan jelas	Salam, perkenalan, kontrak waktu sangat jelas
2	Kejelasan pesan	Pesan tidak jelas & membingungkan	Pesan kurang terstruktur	Pesan jelas dan runtut	Pesan sangat jelas, sistematis, mudah dipahami
3	Empati & sikap terapeutik	Tidak menunjukkan empati	Empati kurang konsisten	Empati cukup baik	Empati sangat baik dan natural

4	Mendengar aktif	Tidak mendengarkan klien	Mendengar terbatas	Mendengar aktif	Mendengar aktif, reflektif, dan validasi
5	Komunikasi nonverbal	Bahasa tubuh tidak mendukung	Kurang mendukung	Mendukung komunikasi	Sangat mendukung & konsisten

CHECKLIST OSCE KOMUNIKASI KEPERAWATAN

No.	Aspek Dinilai	Ya	Tidak
1	Memberi salam & perkenalan		
2	Menjelaskan tujuan komunikasi		
3	Mendengarkan aktif		
4	Menunjukkan empati		
5	Bahasa verbal jelas		
6	Bahasa nonverbal mendukung		
7	Klarifikasi & penutup		

**RUBRIK PENILAIAN PRAKTIKUM KOMUNIKASI DASAR
KEPERAWATAN**

B. Rubrik Penilaian Laporan Praktikum (Skala 1–4)

NO	Aspek	1	2	3	4
1	Sistematika penulisan	Tidak sistematis	Kurang sistematis	Sistematis	Sangat sistematis
2	Ketepatan teori	Tidak sesuai	Kurang tepat	Tepat	Sangat tepat & relevan
3.	Analisis & pembahasan	Deskriptif saja	Analisis dangkal	Analisis cukup	Analisis kritis & mendalam
4.	Refleksi pembelajaran	Tidak ada	Refleksi umum	Refleksi cukup	Refleksi mendalam & bermakna
5.	Bahasa & sitasi	Tidak ilmiah	Kurang ilmiah	Ilmiah	Sangat ilmiah & rapi

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, E. C., & Boggs, K. U. (2020). *Interpersonal relationships: Professional communication skills for nurses* (8th ed.). Elsevier.
- Berman, A., Snyder, S., & Frandsen, G. (2021). *Kozier & Erb's fundamentals of nursing* (11th ed.). Pearson.
- Cherry, B., & Jacob, S. R. (2018). *Contemporary nursing: Issues, trends, & management* (7th ed.). Elsevier.
- Hargie, O. (2017). *Skilled interpersonal communication: Research, theory and practice* (6th ed.). Routledge.
- Irianto, K. (2019). *Komunikasi terapeutik dalam keperawatan*. Andi Offset.
- McCabe, C., & Timmins, F. (2016). *Communication skills for nursing practice* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.
- O'Hagan, S., Manias, E., Elder, C., Pill, J., Woodward-Kron, R., McNamara, T., & Webb, G. (2014). What counts as effective communication in nursing? *Journal of Advanced Nursing*, 70(3), 663–674.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P., & Hall, A. (2021). *Fundamentals of nursing* (10th ed.). Elsevier.
- Riley, J. B. (2020). *Communication in nursing* (9th ed.). Elsevier.
- World Health Organization. (2017). *Communicating for health impact*. WHO.
- World Health Organization. (2022). *Patient safety and communication*. WHO.